

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era modern seperti sekarang ini, manusia diminta untuk berfikir, bertindak dan memutuskan sesuatu secara cepat, hal seperti ini dapat ditunjang dengan teknologi yang cepat. Saat ini sebagian besar hal dapat dilakukan secara online, dari surat kabar, transaksi perdagangan, promosi produk dapat dilakukan secara praktis melalui *smartphone* atau menggunakan computer secara *online*. Hal ini mendorong peneliti untuk membuat suatu sistem lelang yang dapat dilakukan manusia dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan jaringan internet.

Pelelangan yang bisasa dilakukan dengan menjual suatu barang yang diberi ssuatu standar harga oleh penjual, kemudian peserta lelang dapat memperoleh barang tersebut dengan cara bersaing memberikan penawaran tertinggi dengan peserta lainnya. Harga paling tinggi yang diberikan peserta lelang akan menjadi pemenang suatu barang tersebut.

Pada sistem lelang yang terdapat di *social media* penyelenggara lelang adalah individu/orang yang memiliki popularitas tinggi dalam bidangnya dan mendapat kepercayaan dari konsumen akan kebutuhan barang tang tinggi dan menginginkan adanya sistem lelang agar konsumen mendapat barang dengan harga yang bersaing antara para konsumen. Penyelenggara lelang membuka sistem lelang dengan cara membuat suatu postingan yang berisikan data (informasi alamat, waktu, harga awal, serta foto pendukung barang) yang kemudian partisipan lelang (bidder) memberikan penawaran pada kolom komentar yang kemudian dengan rentan waktu tertentu pemenang akan disahkan oleh penyelenggara lelang.

Dalam menyelenggarakan lelang pada *social media* sistem keamanan / *security* adalah hal yang sangat berpengaruh proses terjadinya sistem lelang [1]. Hal ini dibenarkan oleh 7 dari 10 partisipan lelang dari salah satu komunitas one piece kolektor Indonesia, yang mengikuti lelang pada media social *facebook*. Kemudian lelang online pada sosial media facebook ini bukan sebuah platform

resmi untuk mengadakan lelang sehingga proses pencarian iklan atau produk yang di lelang pun terbatas. adanya kendala tersebut, peneliti ingin membuat sistem lelang *online* berbasis *website* agar dapat dimanfaatkan oleh user yang mudah diakses dan dapat mengikuti lelang pada *website* dengan kenyamanan data pengguna.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem lelang *online* berbasis *website*”.

1.3 Batasan Masalah

Untuk dapat memperjelas ruang lingkup penelitian, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membatasi pada proses pembuatan sistem lelang online berbasis website.
2. Penelitian ini menggunakan Mysql untuk pengelolaan database.
3. Penelitian ini belum memungkinkan kesempurnaan proses transaksi
4. Informasi yang ada di dalam sistem ini mencakup tentang pembuatan iklan lelang produk serta pencatatan daftar transaksi oleh admin

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem lelang *online* untuk menjembatani penjual dan pembeli dengan menggunakan sistem lelang yang diharapkan dapat mencakup pasar yang lebih luas.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis
 - a. Dapat melatih diri dalam menganalisa masalah, serta merancang dan mendesain program. Serta menambah pengetahuan tentang teknologi

informasi khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini peneliti dapat mengimplementasikan sistem lelang online berbasis website

2. Manfaat Praktis

Memberikan kemudahan kepada penyelenggara dan partisipan lelang dalam memasarkan dan pencarian suatu produk.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar para pembaca dapat memahami penelitian ini dengan lebih jelas, penulis menuangkan isi penelitian dengan membaginya kedalam bab dan sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat akademik dan manfaat praktis, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Berisikan landasan teori yang berkaitan dengan tema penelitian, Teori, paradigma, tinjauan literatur dari penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan tema penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Mencakup pembahasan, jenis penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, objek penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB 4 HASIL DAN BAHASAN

Berisikan uraian bagaimana hasil diperoleh sesuai metode penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisikan intisari hasil penelitian yang dilihat keterkaitannya dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran berisikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan.